

---

## Edukasi Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Negeri Leahari

### *Education on the Utilization of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in Leahari Village*

Jusuf Leiwakabessy<sup>1</sup>, Rahman<sup>1\*</sup>, Harold J. D. Waas<sup>1</sup>, Ronald D. Hukubun<sup>1</sup>,  
Gresia Maiseka<sup>2</sup>, Kelvin Sopahaluwakan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura, Ambon

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon

\*email: [rahmanrajaali@gmail.com](mailto:rahmanrajaali@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: 27 Mei 2023

Revised: 13 Juni 2023

Accepted: 26 Juni 2023

**Keywords:** *electronic wallet, mobile banking, payment, QRIS,*

**Abstract:** *Digital financial transactions in Indonesia continue to show an increasing trend from year to year, with a sharp increase in the last 3 years. Observing the accelerated implementation of the development of non-cash transactions and to improve the payment system, Bank Indonesia launched the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) on 17 August 2019 which then as of 1 January 2020 requires all non-cash payments to use QRIS. QRIS is a QR Code standard created by Bank Indonesia to facilitate digital payments through server-based electronic money applications, electronic wallets, and mobile banking. Standardization is carried out so that transactions with QR Codes are made easier, faster, and safer because digital transactions can be monitored by regulators through one platform.*

---

#### Abstrak

Transaksi keuangan digital di Indonesia terus menunjukkan trend peningkatan dari tahun ke tahun, dengan peningkatan tajam di 3 tahun terakhir. Mencermati percepatan implementasi pengembangan transaksi non tunai dan untuk meningkatkan system pembayaran, Bank Indonesia meluncurkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada 17 Agustus 2019 yang kemudian per 1 Januari 2020 mewajibkan semua pembayaran non tunai menggunakan QRIS. QRIS adalah standar QR Code yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun mobile banking. Standardisasi dilakukan agar transaksi dengan QR Code yang dilakukan menjadi lebih mudah, cepat dan aman karena transaksi digital dapat diawasi oleh regulator melalui satu pintu.

**Kata Kunci:** Dompet digital, mobile banking, pembayaran, QRIS

---

\* Rahman, [\\*rahmanrajaali@gmail.com](mailto:rahmanrajaali@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Bank Indonesia mensosialisasikan tentang penggunaan system pembayaran menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS)* yang per 1 Januari 2020 telah diwajibkan bagi semua *merchant* yaitu penjual produk/jasa yang menerima pembayaran *via e-money*. Fungsi QR Code adalah untuk semua *Payment*, apapun aplikasinya, scannya cukup di satu tempat yakni InterActive QRIS (Bank Indonesia 2021).

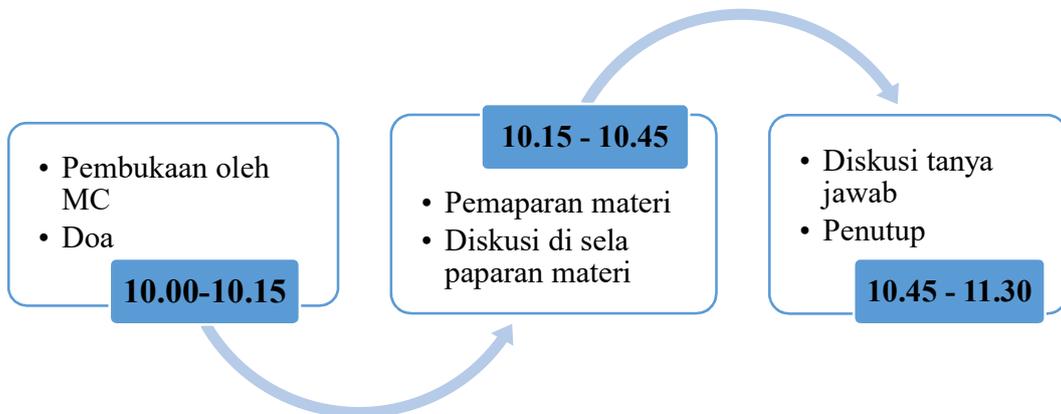
Menurut Aini et al. (2018), sebagai jenis transaksi pembayaran baru yang modern, disahkannya produk uang elektronik menjadikan peluang bagi lembaga keuangan baik bank maupun non bank untuk menerapkan aplikasi uang elektronik. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya *merchant* yang menerima pembayaran non tunai yang berkembang saat ini seperti kartu ATM/debet, kartu kredit, uang elektronik berbasis chip seperti Tap cash, Flazz BCA, EMoney, hal ini dinilai kurang efisien karena pengguna nantinya perlu memiliki banyak aplikasi di handphonenya, sedangkan dengan menggunakan QRIS ini pengguna handphone hanya menggunakan 1 aplikasi saja menggunakan QR Code yang biasa digunakan untuk melakukan pembayaran di berbagai *merchant*. Menurut (Tobing et al. 2021) uang non tunai dinilai lebih efektif sebagai alat transaksi pembayaran dan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi saat ini.

Melalui alternatif pembayaran non tunai yang lebih digemari di era modern saat ini, maka dibutuhkan sosialisasi dan edukasi khususnya kepada masyarakat Negeri Leahari guna membiasakan transaksi non tunai melalui system pembayaran menggunakan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) yang mana sebelumnya dikenal beberapa layanan provider layanan pembayaran non tunai yang beragam seperti Ovo, GoPay, Link Aja dan sebagainya.

## **METODE**

Proses perencanaan kegiatan meliputi persiapan serta penyusunan materi sosialisasi tentang *Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS)*, kemudian melakukan survei terhadap lokasi, survei ini dilakukan oleh penulis pada tanggal 24 Mei 2023, penulis mengajukan surat permohonan ijin sekaligus berdiskusi dengan Bapak Raja Negeri Leahari karena penulis ingin mengedukasi masyarakat tentang bagaimana bertransaksi menggunakan QRIS

Tahapan kegiatan sosialisasi dapat disajikan seperti gambar 1 berikut:



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi**

## HASIL

Perencanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan survei lokasi oleh penulis dengan mengajukan surat permohonan ijin dilanjutkan dengan diskusi dengan Bapak Raja Negeri Leahari pada diskusi ini kami membahas tentang kesepakatan jadwal kegiatan sosialisasi

Pelaksanaan Kegiatan dilakukan pada tanggal 23 Mei 2023 berupa sosialisasi tentang Quick Response Code Indonesian Standart QRIS kepada masyarakat Negeri Leahari. Selanjutnya setelah memberikan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama.



**Gambar 1. Sosialisasi Quick Response Code Indonesian Standart QRIS**

## *Edukasi Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Negeri Leahari*



**Gambar 2 Masyarakat menerima hadiah dengan melakukan scan QRIS Rp.1**

Materi yang diberikan adalah sosialisasi tentang Quick Response Code Indonesian Standart mengimplementasikan pembayaran non tunai melalui QRIS, beberapa kemudahan dijelaskan diantaranya terkait pelaporan keuangan yang lebih jelas dan sistematis karena langsung mendapatkan notication melalui email pembayaran tunai, QRIS ini sangat membantu karena hanya dengan scan QR code penerapan QRIS tinggal menggunakan media pembayaran yang dia milik, seperti Ovo, Gopay, Dana, Link aja atau lainnya dan melakukan scan di barcode yang tersedia. Masalah sinyal dan masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang QRIS menjadi kendala yang memang sering dihadapi, namun hal tersebut diakui masih bisa teratasi.

### **KESIMPULAN**

Sosialisasi ini mampu berperan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pembayaran non tunai menggunakan QRIS. Ini berkaitan dengan kesiapan sumberdaya masyarakat Negeri Leahari untuk menghadapi perkembangan teknologi di era digitalisasi ini.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak pihak yang berkontribusi dalam kegiatan ini yaitu : 1) Bank Indonesia KPw Maluku, 2) Raja serta staff Negeri Leahari, 3) Masyarakat Negeri Leahari.

## DAFTAR REFERENSI

- Aini, Q., Raharja, U., & Fatillah, A. (2018). Application of QRCode as Media Services for Attendance on the Website Based PHP Natively. *Native Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8(1),47-56. doi: 10.30700/jst.v8i1.151.
- Bank Indonesia. (2021). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 1–9.
- Tobing, G.J., Abubakar, L., & Handayani, T. 2021. Analisis peraturan penggunaan QRIS sebagai kanal pembayaran pada praktik UMKM dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi digital. *Acta Comitas*. 6(3): 491 – 509.
- Ulfi, I. (2020). Tantangan dan Peluang Kebijakan Non-Tunai: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 55–65.